BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Proses pendidikan berarti di dalamnya menyangkut kegiatan belajar mengajar dalam segala aspek maupun faktor yang mempengaruhinya.

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya percapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitas individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Keberhasilan dari adanya proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta prestasi belajar secara maksimal.

Fenomena yang ada sekarang menunjukkan belum optimalnya keberhasilan pembelajaran, khususnya untuk pembelajaran Matematika. Ketidakoptimalan tersebut dapat dilihat dari prestasi siswa yang kurang memuaskan. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Pada umumnya semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Tentunya hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu, yang menyangkut jasmani dan rohani, sebagai contohnya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto (2010:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar siswa berhubungan erat dengan minat siswa yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat siswa, jika guru tersebut tidak memilki minat dalam memberikan materi pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari aplikasi matematika.

Sementara itu pembelajaran matematika sering ditakuti atau dibenci oleh banyak siswa, sebagai proses pembelajaran matematika tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Hal ini dikarenakan siswa kurang menyukai matematika dan juga kurang atau tidak adanya minat untuk mempelajari matematika. Minat belajar yang juga merupakan salah satu faktor internal dalam menentukan prestasi belajar, merupakan landasan yang kuat di dalam belajar matematika. Karena dengan adanya minat belajar, siswa akan termotivasi untuk mempelajari matematika dan juga dengan baik dan akan mampu meraih prestasi yang maksimal. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kebiasaan belajar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:146) diartikan sebagai sesuatu yang biasa dikerjakan.

Pada umumnya pembelajaran matematika dirasa pembagian waktunya sangat kurang karena mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran dengan intensitas pengulangan tinggi. Karena hal tersebut upaya yang dapat dilakukan siswa agar hasil belajarnya maksimal adalah melakukan kegiatan kebiasaan belajar di luar sekolah. Mengingat dalam setiap harinya, waktu untuk kegiatan di luar sekolah lebih banyak dibandingkan di sekolah. Maka kebiasaan belajar di luar sekolah menjadi hal yang sangat penting. Namun kebiasaan belajar sangat bergantung pada siswa itu sendiri.

Minat dan kebiasaan memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar. Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran adalah bergantung pada minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar. Karena dengan adanya minat untuk belajar dan siswa yang

memiliki kebiasaan belajar yang baik, cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar tinggi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan minat dan kebiasaan belajar siswa merupakan modal penting dalam proses belajar matematika, agar siswa mendapat prestasi belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Matematika di SMPN 4 Sumenep Tahun Pelajaran 2013/2014".

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik berasal dari dalam siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang dapat berdiri sendiri untuk menentukan konsep diri dan kebiasaan belajar. Beberapa masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa antara lain: minat belajar, kebiasaan belajar. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

a. Minat Belajar

Yang dimaksud minat adalah kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang.

Minat belajar dalam penelitian ini hanya dibatasi pada indikator perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

b. Kebiasaan belajar

Yang dimaksud kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu kewaktu dengan cara yang sama atau berulang-ulang tanpa dipikir lagi, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah.

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini hanya dibatasi pada indikator kebiasaan belajar secara teratur, kebiasaan mempersiapkan keperluan studi pada malam hari, kebiasaan hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai, kebiasaan belajar sampai paham dan tuntas, serta kebiasaan mengunjungi perpustakaan.

c. Prestasi belajar

Yang dimaksud prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas kelas VIII SMPN 4 Sumenep. Alasan peneliti hanya mengambil kelas VIII sebagai subyek penelitian, karena kelas IX sudah jarang berada di sekolahan sehingga akan sulit dalam pengambilan data, sedangkan untuk kelas VII peneliti menganggap bahwa siswa di kelas tersebut masih dalam tahap penyesuaian, sehingga kondisi mereka masih kurang stabil.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMPN 4 Sumenep?
- Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Matematika di SMPN 4 Sumenep?
- 3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Matematika di SMPN 4 Sumenep?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

 Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika di SMPN 4 Sumenep.

- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Matematika di SMPN 4 Sumenep.
- Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Matematika di SMPN 4 Sumenep.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan tentang pentingnya minat dan kebiasaan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.